

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh Tingkat Optimisme, Tekanan Kerja dan Usaha Kerja para agen asuransi di Bumida terhadap Kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat Optimisme secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja agen asuransi di Bumida. Tingkat Optimisme agen dapat dipertimbangkan sebagai salah satu faktor yang menentukan dalam pencapaian kinerja agen di Bumida.
2. Tekanan Kerja tidak secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja agen asuransi di Bumida. Kemampuan agen dalam menghadapi tekanan kerja, secara parsial, tidak menjadi faktor yang menentukan dalam pencapaian kinerja agen di Bumida. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya terhadap para agen asuransi jiwa di Taiwan, dan dapat disebabkan karena berbagai faktor seperti adanya perbedaan kondisi industri, perbedaan karakteristik asuransi jiwa dan umum, kondisi internal yang ada di Bumida serta desain dan kualitas data penelitian.
3. Usaha Kerja tidak secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja agen asuransi di Bumida. Tingkat usaha agen, secara parsial, tidak menjadi faktor yang menentukan dalam pencapaian kinerja agen di Bumida. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya terhadap para agen asuransi jiwa di Taiwan, dan dapat disebabkan karena berbagai faktor seperti adanya perbedaan kondisi industri, perbedaan karakteristik asuransi jiwa dan umum, kondisi internal yang ada di Bumida serta desain dan kualitas data penelitian.
4. Semakin tinggi Tingkat Optimisme akan secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja agen asuransi di Bumida melalui perantara pengaruh Tekanan Kerja. Tingkat Optimisme dan Tekanan Kerja secara bersama-sama dapat dipertimbangkan sebagai faktor yang menentukan dalam

pencapaian kinerja agen di Bumida. Para agen yang memiliki tingkat optimisme yang tinggi dan kemampuan menghadapi tekanan kerja, akan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam pencapaian kinerja.

5. Semakin tinggi Tingkat Optimisme akan secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja agen asuransi di Bumida melalui perantara pengaruh Tekanan Kerja dan Usaha Kerja. Tingkat Optimisme, Tekanan Kerja dan Usaha Kerja secara bersama-sama dapat dipertimbangkan sebagai faktor yang menentukan dalam pencapaian kinerja agen di Bumida. Para agen yang memiliki tingkat optimisme yang tinggi, kemampuan menghadapi tekanan kerja, dan tingkat usaha yang tinggi, akan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam pencapaian kinerja.

5.2 Saran

Saran terhadap penelitian mengenai pengaruh Tingkat Optimisme, Tekanan Kerja dan Usaha Kerja para agen asuransi di Bumida terhadap Kinerja terbagi kedalam dua aspek yaitu aspek manajerial dan penelitian.

5.2.1 Aspek Manajerial

Saran mengenai aspek manajerial adalah saran hasil penelitian dari sudut pandang manajerial yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Bumida perlu mempertimbangkan karakteristik kepribadian calon agen dalam proses seleksi yang dilakukan, mengarah pada karakteristik yang dapat mendorong pencapaian kinerja, yaitu tingkat optimisme, baik secara parsial atau bersama-sama dengan kemampuan menghadapi tekanan kerja dan tingkat usaha yang tinggi. Secara teknis penentuan karakteristik tersebut dapat dilakukan antara lain melalui tes psikologi, wawancara maupun uji coba sebelum agen tersebut direkrut dan menjadi agen kontrak di Bumida. Diharapkan dengan memahami karakteristik tersebut, didapatkan agen yang memiliki kualifikasi yang baik sehingga berdampak positif terhadap pencapaian kinerja agen secara pribadi dan perusahaan.
2. Bumida perlu mengarahkan para agen yang telah ada saat ini agar memiliki karakteristik kepribadian yang dapat mendorong pencapaian kinerja. Secara

teknik dapat dilakukan antara lain dengan membuat program pendidikan dan pelatihan yang memasukkan materi mengenai pembentukan karakteristik kepribadian, motivasi, kemampuan menghadapi tekanan kerja dan tingkat usaha kerja yang tinggi. Diharapkan jika para agen memiliki hal-hal tersebut, maka agen akan memiliki kualifikasi yang baik sehingga berdampak positif terhadap pencapaian kinerja agen secara pribadi dan perusahaan.

3. Bumida perlu mencermati secara spesifik dan mendalam karakteristik kepribadian tersebut menurut berbagai aspek seperti gender, status marital, usia, tingkat pendidikan dan masa kerja agen. Aspek mana yang secara signifikan berpengaruh dan memiliki korelasi yang kuat dalam pencapaian kinerja, itulah yang diprioritaskan. Sebagai contoh, dalam penelitian ini, agen dengan status marital “menikah” memiliki tingkat optimisme, kemampuan menghadapi tekanan kerja dan tingkat usaha kerja yang lebih tinggi daripada yang “belum menikah”. Berdasarkan penelitian, Tingkat Optimisme secara parsial maupun bersama-sama dengan Tekanan Kerja dan Usaha Kerja, menentukan Kinerja. Semakin tinggi Tingkat Optimisme, maka Kinerja akan semakin tinggi. Oleh karenanya agen dengan status marital “menikah” harus menjadi prioritas dalam proses rekrutmen yang dilakukan.
4. Bumida perlu melakukan proses monitoring dan evaluasi kepribadian para calon agen dan agennya secara rutin. Diharapkan dengan dilakukannya proses ini, maka tingkat perhatian terhadap aspek kepribadian yang mengarah pada pencapaian kinerja dapat terus terjaga, baik pada saat rekrutmen maupun pendidikan dan pelatihan terhadap para agen.
5. Bumida perlu melakukan *maintenance* terhadap para agen yang memiliki karakteristik kepribadian tersebut dan mengkaitkannya dengan salah satu faktor yang membentuknya yaitu motivasi atas profesi yang dilakukan, antara lain melalui pembuatan jenjang karir keagenan, pemberian apresiasi atas pencapaian kinerja, serta menjaga lingkungan kerja yang kondusif bagi mereka.

5.2.2 Aspek Penelitian

Saran mengenai aspek penelitian adalah saran yang terkait dengan aspek desain penelitian yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Populasi responden yang menjadi subjek penelitian dapat diperluas tidak hanya dalam lingkup para agen yang berada di satu perusahaan, namun juga para agen yang ada di industri perasuransian, baik asuransi jiwa atau asuransi umum atau kedua-duanya, sehingga didapatkan kondisi yang lebih mewakili karakteristik profesi keagenan.
2. Responden dibagi berdasarkan kategori keagenan yang ada di perusahaan dan atau industri, sehingga didapatkan kondisi yang lebih utuh mengenai karakteristik dan perilaku agen di masing-masing kategori tersebut.
3. Penelitian tidak hanya dilakukan secara kuantitatif namun juga diperlukan eksplorasi secara kualitatif melalui *focus group discussion* atau *in depth interview*, sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih menyeluruh.
4. Rentang waktu penelitian dibuat lebih lama agar diperoleh hasil penelitian yang lebih berkualitas, terutama dalam hal kualitas data penelitian yang akan diolah dan dianalisis.
5. Perlu dilakukan penyesuaian atas butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner untuk mengatasi kekurangan model adaptasi kuisisioner dari penelitian sebelumnya, melalui studi literatur mengenai aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kinerja para agen.
6. Faktor karakteristik kepribadian dapat diperluas, tidak hanya dari aspek tingkat optimisme, dan dikombinasikan dengan aspek-aspek lainnya untuk mengukur pengaruh berbagai aspek tersebut secara terpisah dan bersama-sama terhadap kinerja para agen.
7. Analisis statistik yang dilakukan dapat dibuat lebih bervariasi untuk mengeksplorasi berbagai faktor, hubungan dan pengaruh aspek penelitian terhadap kinerja, sehingga didapatkan masukan yang lebih menyeluruh.